

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka penelitian memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Gaya kepemimpinan Pondok Pesantren Salafiyah *Darul Ulum Mabaul Huda* Dalam Pelaksanaan Program *Tahfih* Qur'an. Pertama, menggunakan gaya kepemimpinan demokratik bisa dilihat pemimpin di Pondok Pesantren Salafiyah *Darul Ulum Mabaul Huda* dengan mengadakan musyawarah, keputusan dan kebijakan dibuat bersama-sama antara pimpinan dan bawahan, dan komunikasi berlangsung secara timbal balik.

Kedua, Gaya kepemimpinan Pondok Pesantren Salafiyah *Darul Ulum Mabaul Huda* Dalam Pelaksanaan Program *Tahfizh* Qur'an. Menggunakan gaya kepemimpinan karismatik bisa dilihat dari pemimpin pondok pesantren mempunyai perilaku yang baik selalu memberi contoh yang baik dalam menjalani perintah Allah SWT dan pemimpin pondok pesantren berusaha agar para pengikutnya mencapai hasil yang baik.

Bentuk-bentuk program *tahfizh* qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah *Darul Ulum Mabaul Huda* yakni menambah hafalan, mengulang hafalan, sidang *munaqosyah* dan menyempurnakan tajwid dan *makhraj* (tahsin al-qur'an). Mekanisme program *tahfih* qur'an setiap santrinya menghafal satu halaman setiap harinya. Adapun tingkatan batasan materi yakni ada dua tingkatan pertama tahsin kedua *tahfizh*. Kendala yang dihadapi dalam program *tahfizh* qur'an dimana para santrinya ada jiwa ingin bermain akan tetapi itu bukan suatu hambatan karena

seluruh pengajar bekerja sama dalam mengoptimalkan program *tahfizh* qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah *Darul Ulum Mabaul Huda*.

B. SARAN

Adapun saran dari penulis, yakni :

1. Saran Teoritik

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini sumber-sumber dan referensi yang terkait secara langsung dengan penelitian yang digunakan masih kurang . Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat.

2. Secara Praktis

Bagi Pondok Pesantren Salafiyah *Darul Ulum Mabaul Huda* diharapkan dapat meningkatkan Gaya Kepemimpinan Dalam Pelaksanaan Program *Tahfizh* Qur'an. Saran bagi praktis adalah lebih mempelajari fungsi kepemimpinan untuk membuat suatu program harus mengkomunikasikan kegiatan tersebut secara jelas dengan mengadakan musyawarah.

3. Secara Akademis

Untuk peneliti selanjutnya agar lebih menggali lebih dalam lagi tentang kedua variabel yang diteliti, dikarenakan masi banyak yang perlu diketahui tentang gaya kepemimpinan dalam pelaksanaan program *tahfizh* qur'an. Saran bagi akademis lainnya adalah mempelajari mengenai gaya kepemimpinan dalam pelaksanaan program tahfidz qur'an karena ini memiliki pembahasan yang luas